



## Usaha Konter Pulsa Sebagai Sumber Penghasilan untuk Membantu Kesejahteraan Keluarga

Anggie Regina Wehantow<sup>1</sup>, Romi Mesra<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup>Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: [20606029@unima.ac.id](mailto:20606029@unima.ac.id)<sup>1</sup>, [romimesra@unima.ac.id](mailto:romimesra@unima.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran usaha konter pulsa sebagai sumber penghasilan dalam membantu kesejahteraan keluarga di Desa Poopo Barat, Minahasa Selatan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung terhadap aktivitas usaha dan wawancara semi terstruktur kepada dua keluarga yang menjalankan usaha konter pulsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha konter pulsa memberikan kontribusi nyata terhadap pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari keluarga, dengan pendapatan yang diperoleh cukup untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga. Faktor lokasi usaha yang strategis serta jarak toko ritel modern yang jauh dari permukiman turut mendukung keberlangsungan usaha ini. Usaha konter pulsa juga memberi manfaat sosial bagi masyarakat sekitar karena mempermudah akses terhadap pulsa elektrik, token listrik, dan paket data, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini berperan penting dalam mendukung kesejahteraan ekonomi keluarga di wilayah pedesaan.

**Kata Kunci:** Konter Pulsa, Penghasilan Keluarga, Kesejahteraan Keluarga

### Abstract

*This study aims to determine the role of mobile phone credit counters as a source of income for families in West Poopo Village, South Minahasa. The study employed a descriptive qualitative method, with data collection techniques consisting of direct observation of business activities and semi-structured interviews with two families operating mobile phone credit counters. The results indicate that mobile phone credit counters significantly contribute to meeting the daily needs of families, with the income generated sufficient to cover household expenses. The strategic location of the business and the distance of modern retail stores from residential areas contribute to the sustainability of this business. Mobile phone credit counters also provide social benefits to the surrounding community by facilitating access to mobile phone credit, electricity tokens, and data packages. Therefore, it can be concluded that this business plays a significant role in supporting the economic well-being of families in rural areas.*

**Keywords:** Mobile Phone Credit Counter, Family Income, Family Welfare

### A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi yang begitu pesat telah mengubah pola konsumsi masyarakat, di mana handphone kini digunakan hampir oleh seluruh lapisan

masyarakat, mulai dari kalangan atas hingga menengah ke bawah, bahkan anak usia sekolah dasar sekalipun (Permana, Puspitaningsih, Djauhar, & Surianti, 2022). Kondisi ini mendorong tumbuhnya usaha konter pulsa di berbagai daerah, baik di

perkotaan maupun pedesaan, sebagai respons atas kebutuhan masyarakat akan pulsa elektrik, token listrik, dan kuota data yang telah menjadi kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari. Usaha jenis ini tergolong dalam kategori usaha mikro kecil dan menengah yang mudah dijalankan karena tidak memerlukan modal besar maupun keahlian khusus, sehingga banyak diminati oleh keluarga sebagai peluang usaha sampingan maupun usaha utama.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah selama ini dikenal sebagai tulang punggung perekonomian nasional karena mampu bertahan bahkan ketika sektor usaha besar mengalami keterpurukan, sebagaimana terjadi pada krisis moneter tahun 1998 (Suci, 2017). Peran UMKM tidak hanya terbatas pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga pada peningkatan pendapatan masyarakat kecil yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga secara menyeluruh (Husada Putra, 2016). Usaha mikro seperti konter pulsa memberi ruang bagi masyarakat berpenghasilan terbatas untuk memiliki sumber pendapatan mandiri tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pekerjaan formal yang semakin terbatas ketersediaannya di wilayah pedesaan.

Di Desa Poopo Barat, fenomena ini terlihat nyata dengan munculnya beberapa keluarga yang membuka usaha konter pulsa sebagai salah satu sumber penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Keberadaan usaha ini didukung oleh lokasi konter yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat, ditambah jarak toko ritel modern seperti Alfamart dan Indomaret yang relatif jauh dari jangkauan warga desa. Harga jual pulsa elektrik, token listrik, maupun kuota data yang ditawarkan juga cukup terjangkau dan tidak jauh berbeda dengan harga agen pulsa, sehingga usaha ini menjadi pilihan

rasional bagi keluarga yang ingin meningkatkan pendapatan sekaligus berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga di lingkungan sekitarnya, sejalan dengan temuan bahwa usaha mikro kecil dan menengah berperan penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga di tingkat kelurahan maupun desa (Said & Azhar, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengangkat topik usaha konter pulsa dari berbagai sudut pandang. Ma'rufaa (2017) meneliti pengaruh modal usaha, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kecamatan Gresik dan menemukan bahwa faktor-faktor tersebut secara signifikan memengaruhi besaran pendapatan yang diperoleh pelaku usaha. Sejalan dengan itu, Rauf, Suwardi, dan Hasang (2020) melakukan penelitian serupa di Kota Makassar dengan menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu terhadap pendapatan usaha counter pulsa, yang hasilnya menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berkontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha.

Penelitian lain dilakukan oleh Afrialdo, Zulfanetti, dan Umiyati (2020) yang menganalisis pendapatan pedagang pulsa dan paket data di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan fokus pada faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diterima pedagang. Selain itu, penelitian mengenai biaya dan pendapatan UMKM jasa pulsa dan kuota juga menyoroti bahwa biaya pembelian pulsa dan kuota, biaya sewa tempat usaha, serta biaya operasional lainnya menjadi komponen utama yang menentukan besarnya keuntungan bersih yang diperoleh pelaku usaha, di samping kemampuan manajerial pemilik usaha dalam mengelola persediaan dan pengambilan keputusan bisnis (Nurhalimah, Yashinta, Hidayaty, & Sandi, 2023).

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa kajian mengenai usaha konter pulsa selama ini lebih banyak berfokus pada aspek ekonomi mikro seperti pengaruh modal, tenaga kerja, jam kerja, dan alokasi waktu terhadap besaran pendapatan pelaku usaha di wilayah perkotaan seperti Gresik, Makassar, dan Tanjung Jabung Barat. Penelitian penelitian tersebut umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel variabel ekonomi murni, namun belum banyak menyentuh dimensi sosial berupa kontribusi usaha konter pulsa terhadap kesejahteraan keluarga secara utuh, khususnya di wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik geografis dan sosial ekonomi berbeda dari wilayah perkotaan.

Kesenjangan lain yang teridentifikasi adalah minimnya penelitian yang mengaitkan usaha konter pulsa dengan faktor lokasi strategis serta persaingan harga dengan toko ritel modern seperti Alfamart dan Indomaret sebagai variabel yang turut memengaruhi keberlangsungan usaha di tingkat desa. Penelitian terdahulu juga cenderung mengukur keberhasilan usaha hanya dari sisi besaran pendapatan atau keuntungan semata, tanpa menghubungkannya secara eksplisit dengan indikator kesejahteraan keluarga yang lebih luas, sehingga terdapat ruang kosong untuk mengkaji usaha konter pulsa sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan keluarga di desa yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas ritel modern.

Kebaruan dari kajian ini terletak pada fokus lokasi penelitian di Desa Poopo Barat, sebuah wilayah pedesaan yang belum pernah dijadikan objek kajian akademik terkait usaha konter pulsa sebelumnya, sekaligus mengangkat perspektif yang berbeda dari penelitian terdahulu yang lebih banyak mengambil lokasi di wilayah perkotaan.

Kajian ini tidak hanya melihat konter pulsa sebagai unit usaha ekonomi mikro semata, tetapi secara khusus menempatkannya sebagai bagian dari strategi keluarga dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di tengah keterbatasan akses terhadap layanan ritel modern.

Selain itu, kebaruan penelitian ini juga terletak pada penekanan terhadap faktor lokasi strategis dan daya saing harga konter pulsa terhadap toko modern seperti Alfamart dan Indomaret sebagai variabel kontekstual yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sejenis. Dengan demikian, kajian ini memberikan sudut pandang baru mengenai bagaimana keterbatasan infrastruktur ritel modern di suatu desa justru dapat menjadi peluang ekonomi bagi keluarga melalui usaha konter pulsa yang harganya kompetitif dan mudah diakses oleh masyarakat sekitar.

Realitas yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sejumlah keluarga di Desa Poopo Barat telah menjadikan usaha konter pulsa sebagai salah satu sumber penghasilan yang cukup diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Lokasi konter yang mudah dikenali dan dijangkau oleh banyak warga menjadi salah satu faktor pendukung utama keberlangsungan usaha ini, terlebih dengan jarak toko ritel modern yang relatif jauh dari permukiman warga sehingga masyarakat lebih memilih memenuhi kebutuhan pulsa, token listrik, dan kuota data melalui konter yang berada di lingkungan desa mereka sendiri.

Realitas lain yang tampak adalah harga jual pulsa elektrik, token listrik, dan kuota data di konter konter tersebut relatif terjangkau dan tidak jauh berbeda dengan harga dari agen pulsa, sehingga tetap kompetitif meskipun berada di wilayah pedesaan. Kondisi ini memperkuat posisi usaha konter pulsa sebagai

sumber penghasilan yang layak diperhitungkan dalam upaya membantu kesejahteraan keluarga, mengingat usaha tersebut tidak hanya memberikan tambahan pendapatan bagi pemiliknya, tetapi juga memberikan kemudahan akses layanan komunikasi dan kelistrikan bagi masyarakat desa secara lebih luas.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam bagaimana usaha konter pulsa berperan sebagai sumber penghasilan keluarga di Desa Poopo Barat. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif berupa kata kata tertulis maupun lisan dari para pelaku usaha, bukan berupa angka statistik semata (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dianggap paling sesuai karena penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan, mengungkapkan, dan menjelaskan fenomena usaha konter pulsa sebagaimana adanya di lapangan, sejalan dengan pandangan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan persepsi informan baik secara individual maupun kelompok (Sutopo & Arief, 2010).

Teknik pengumpulan data yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas usaha konter pulsa yang dijalankan oleh keluarga di Desa Poopo Barat, mulai dari lokasi usaha, proses transaksi dengan pelanggan, hingga interaksi pemilik konter dengan masyarakat sekitar. Observasi

memungkinkan peneliti mengamati konteks nyata di mana suatu fenomena terjadi sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan jika hanya mengandalkan wawancara atau kuesioner, sekaligus meningkatkan validitas data karena informasi diperoleh dari pengamatan langsung tanpa melalui proses retrospektif atau interpretasi ulang dari partisipan (Ahmadi, 2014). Melalui observasi ini, peneliti dapat memverifikasi kesesuaian antara apa yang disampaikan informan saat wawancara dengan kondisi aktual usaha konter pulsa yang diamati di lapangan.

Teknik pengumpulan data kedua yang digunakan adalah wawancara, yang dilakukan secara langsung kepada anggota keluarga pemilik konter pulsa di Desa Poopo Barat guna menggali informasi mengenai latar belakang usaha, alasan memilih usaha ini, kendala yang dihadapi, serta kontribusi penghasilan dari usaha tersebut terhadap kesejahteraan keluarga. Wawancara yang digunakan bersifat semi terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan pokok namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan informasi tambahan secara lebih terbuka, sebagaimana pendekatan wawancara dalam penelitian kualitatif yang menekankan pemahaman makna dari sudut pandang individu atau kelompok yang memiliki pengalaman langsung terhadap permasalahan yang diteliti (Creswell, 2014). Data hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara induktif dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai peran usaha konter pulsa dalam membantu kesejahteraan keluarga di Desa Poopo Barat (Sugiyono, 2019).

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Usaha Konter Pulsa sebagai Sumber Penghasilan Keluarga

Hasil observasi yang dilakukan di Desa Poopo Barat, khususnya di Jaga 6, menunjukkan bahwa usaha konter pulsa yang dijalankan oleh dua keluarga telah menjadi sumber penghasilan yang cukup diandalkan. Pengamatan langsung di lapangan memperlihatkan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh baik secara harian maupun bulanan dari usaha ini sudah mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga, sekaligus membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan pulsa elektrik, token listrik, maupun paket data.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa modal usaha, tenaga kerja, dan alokasi waktu yang dikelola dengan baik dapat berpengaruh signifikan terhadap besaran pendapatan yang diperoleh pelaku usaha konter pulsa (Ma'rufaa, 2017; Rauf, Suwardi, & Hasang, 2020).

Hasil wawancara dengan salah satu informan, yaitu V.S. (23 tahun), memperkuat temuan observasi tersebut. V.S. menyampaikan bahwa,

*“...alasan utama memilih usaha konter pulsa adalah karena di Jaga 6 hanya saya yang menjalankan usaha sejenis, sehingga peluang usaha ini dianggap dapat menambah penghasilan keluarga. Sebagai seorang ibu rumah tangga yang memiliki cukup banyak waktu luang, saya memanfaatkan waktu tersebut untuk mengelola konter pulsa”.*

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh dari usaha ini berkisar Rp 7.000.000 per bulan, sebuah angka yang menurut informan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari.

Temuan ini menegaskan bahwa usaha mikro seperti konter pulsa mampu memberi kontribusi nyata terhadap perekonomian

keluarga, khususnya bagi ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan formal tetapi memiliki waktu luang yang dapat dimanfaatkan secara produktif.

Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah mempermudah peningkatan pendapatan masyarakat sekaligus kesejahteraan keluarga, terutama bagi rumah tangga yang mengandalkan sektor informal sebagai sumber penghidupan (Husada Putra, 2016; Said & Azhar, 2021).

#### 2. Lokasi Strategis dan Dukungan Masyarakat

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa faktor lokasi menjadi salah satu penunjang utama keberhasilan usaha konter pulsa di Desa Poopo Barat. Tempat usaha yang dikelola oleh keluarga informan berada di posisi yang mudah dijangkau dan dikenali oleh warga sekitar, sehingga masyarakat tidak perlu menempuh jarak jauh untuk memenuhi kebutuhan pulsa elektrik, token listrik, maupun paket data. Kondisi ini semakin diperkuat oleh jarak toko ritel modern seperti Alfamart dan Indomaret yang relatif jauh dari permukiman warga, sehingga konter pulsa milik keluarga menjadi pilihan utama masyarakat, terutama dalam keadaan yang mendesak.

Hal ini juga dikonfirmasi langsung oleh informan V.S. dalam wawancara, yang menyatakan bahwa,

*“...tempat usaha cukup strategis karena mudah ditemukan oleh banyak orang, sekaligus memudahkan masyarakat memperoleh pulsa elektrik, pulsa listrik, maupun paket data secara cepat tanpa harus pergi jauh dari desa”.*

Dukungan masyarakat terhadap keberadaan usaha ini pun terlihat jelas dari hasil observasi di lapangan, di mana warga sekitar cenderung memilih membeli kebutuhan komunikasi dan kelistrikan mereka di konter

pulsa keluarga tersebut dibandingkan mencari alternatif lain yang jaraknya lebih jauh.

Temuan ini memperkuat pentingnya faktor lokasi strategis dalam keberlangsungan usaha skala mikro di wilayah pedesaan, khususnya pada usaha yang bergantung pada kedekatan dan kemudahan akses bagi konsumen sekitar. Keterbatasan akses masyarakat desa terhadap toko ritel modern justru menjadi peluang tersendiri bagi usaha konter pulsa untuk berkembang, sebagaimana ditemukan pula dalam kajian terdahulu bahwa besar kecilnya pendapatan usaha jasa pulsa dan kuota sangat dipengaruhi oleh posisi tempat usaha serta kemampuan pemilik dalam menjangkau kebutuhan pelanggan di sekitarnya (Nurhalimah, Yashinta, Hidayaty, & Sandi, 2023).

### 3. Kontribusi Usaha Konter Pulsa terhadap Kesejahteraan Keluarga

Hasil wawancara dengan informan kedua, yaitu J.M. (26 tahun), memberikan gambaran lebih jauh mengenai kontribusi usaha konter pulsa terhadap kesejahteraan keluarga. J.M. menyampaikan bahwa,

*“...usaha konter pulsa yang dijalankan sangat membantu dalam mencukupi biaya kehidupan sehari-hari, mengingat pengeluaran rumah tangga yang cukup besar setiap harinya”.*

Menurutnya,

*“...hasil harian yang diperoleh dari usaha ini cukup lumayan sehingga mampu menutupi sebagian besar kebutuhan hidup keluarga tanpa harus bergantung pada sumber pendapatan lain”.*

Kontribusi semacam ini menunjukkan bahwa usaha konter pulsa tidak hanya berfungsi sebagai tambahan penghasilan semata, tetapi telah menjadi bagian penting dari strategi ekonomi keluarga dalam menghadapi kebutuhan hidup sehari-hari. Kesejahteraan

keluarga sendiri dapat dilihat dari sejauh mana pendapatan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya, sebagaimana indikator kesejahteraan yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik (2005) maupun konsep kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari standar hidup sehari-hari (Badrudin, 2012).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa usaha konter pulsa yang dijalankan oleh keluarga di Desa Poopo Barat telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga, baik dari segi pemenuhan kebutuhan sehari-hari maupun kemudahan akses layanan komunikasi bagi masyarakat sekitar. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa usaha pulsa dan kuota, meskipun tergolong usaha berskala kecil, mampu memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha maupun masyarakat penggunanya (Afriald, Zulfanetti, & Umiyati, 2020).

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa usaha konter pulsa yang dijalankan oleh keluarga di Desa Poopo Barat, khususnya di Jaga 6, terbukti menjadi salah satu sumber penghasilan yang cukup diandalkan untuk membantu kesejahteraan keluarga. Lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau, ditambah jarak toko ritel modern seperti Alfamart dan Indomaret yang relatif jauh dari permukiman warga, menjadi faktor pendukung utama keberlangsungan usaha ini. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari usaha konter pulsa, baik secara harian maupun bulanan, telah mampu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari keluarga, bahkan bagi informan yang berperan

sebagai ibu rumah tangga tanpa pekerjaan formal lainnya.

Selain memberikan kontribusi ekonomi bagi keluarga pemiliknya, usaha konter pulsa juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar karena mempermudah akses terhadap pulsa elektrik, token listrik, dan paket data, terutama dalam kondisi mendesak. Dukungan masyarakat yang tinggi terhadap keberadaan usaha ini semakin memperkuat posisinya sebagai usaha mikro yang relevan diterapkan di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses ritel modern. Dengan demikian, usaha konter pulsa dapat dikatakan berperan ganda, yaitu sebagai sumber penghasilan yang membantu kesejahteraan keluarga sekaligus sebagai layanan yang memenuhi kebutuhan komunikasi dan kelistrikan masyarakat Desa Poopo Barat secara lebih luas.

#### E. Daftar Pustaka

- Afrialdo, R., Zulfanetti, Z., & Umiyati, E. (2020). Analisis pendapatan pedagang pulsa dan paket data di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Studi Kasus Kecamatan Tungkal Ilir). *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 8(3), 113-126.
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Badan Pusat Statistik. (2005). *Indikator kesejahteraan rakyat*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika otonomi daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Husada Putra, A. (2016). Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40-52.
- Ma'rufaa, L. R. (2017). Pengaruh modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kecamatan Gresik (Studi pada counter pulsa yang terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Nurhalimah, N., Yashinta, D., Hidayaty, D. E., & Sandi, S. P. H. (2023). Biaya dan pendapatan UMKM jasa pulsa dan kuota. *Jurnal Innovative*.
- Permana, T., Puspitaningsih, A., Djauhar, A., & Surianti, S. (2022). Masa depan usaha konter pulsa di era digital. *Jurnal Manajemen Politeknik Pratama*.
- Rauf, R., Suwardi, W. Z., & Hasang, I. (2020). Pengaruh modal, tenaga kerja dan alokasi waktu terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 439-446.
- Said, S., & Azhar, A. (2021). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima. *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 4(1), 29-41.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Sutopo, H. B., & Arief, A. (2010). Terampil mengolah data kualitatif dengan NVIVO. Jakarta: Prenada Media Group.